

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Tuturan seseorang mempunyai fungsi komunikatif dalam setiap penyampaiannya. Salah satu fungsi komunikatif dalam tindak tutur adalah ekspresif. Fungsi tindak tutur ekspresif bertujuan untuk memberikan evaluasi atau penilaian tentang hal yang disebutkan dalam tuturnya. Tuturan ekspresif dapat ditentukan dengan melihat konteks saat tuturan itu terjadi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagian besar tokoh dalam film *Stand By Me Doraemon* menggunakan fungsi tindak tutur ekspresif dalam bertutur. Yamaoka membagi fungsi tindak tutur ekspresif menjadi 6 fungsi. Dalam film *Stand By Me Doraemon* ditemukan 22 data fungsi tindak tutur ekspresif, yaitu 8 fungsi emosi, 2 terima kasih, 4 fungsi permintaan maaf, 1 fungsi berkat, 3 fungsi dorongan atau pengharapan, dan 4 fungsi keinginan atau tekad. Fungsi emosi yang terdapat dalam film *Stand By Me Doraemon* adalah emosi senang, marah, dan terkejut; fungsi terima kasih digunakan karena mitra tutur memberi manfaat kepada penutur; fungsi permintaan maaf digunakan karena penututur merugikan mitra tutur; fungsi berkat digunakan untuk memuji mitra tutur; fungsi dorongan atau pengharapan digunakan untuk memberi dorongan kepada mitra tutur; dan fungsi keinginan atau tekad digunakan untuk menyemangati diri sendiri untuk mewujudkan situasi yang diinginkan oleh penutur tersebut.

**Tabel 2. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam
Film *Stand By Me Doraemon***

No	Fungsi Tindak Tutur Ekspresif	Data	Jumlah data
1	Fungsi Emosi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8 data
2	Fungsi Terimakasih	9, 10	2 data
3	Fungsi Permintaan maaf	11, 12, 13, 14	4 data
4	Fungsi Berkat	15	1 data
5	Fungsi Dorongan/Pengharapan	16, 17, 18	3 data
6	Fungsi Keinginan/Tekad	19, 20, 21, 22	4 data

*Nomor data dapat dilihat pada lampiran data

4.2 Saran

Penelitian ini hanya meneliti tentang fungsi tindak tutur ekspresif yang dikemukakan oleh Yamaoka dalam kajian pragmatik. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian yang membahas yang membahas mengenai fungsi tindak tutur ekspresif dengan teori yang berbeda dan menambah kajian-kajian lain. Selain dari itu tidak hanya menggunakan sumber data dari film, tetapi juga dapat menggunakan komik, drama, anime, novel, dan sebagainya.